

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip dasar dalam ekonomi Islam. Tujuan ekonomi Islam bagi bank syariah tidak hanya berfokus pada tujuan komersil saja, melainkan juga harus mempertimbangkan perannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat. Kontribusi untuk turut serta dalam mensejahterakan masyarakat merupakan peran bank syariah dalam fungsi sosialnya.

Dunia bisnis memberikan lapangan pekerjaan yang beragam untuk angkatan kerja, terutama dibidang bisnis syariah di Indonesia. Dalam bisnis syariah tentu harus diiringi dengan infrastruktur yang memadai, termasuk tenaga ahli yang membidangi bisnis syariah itu sendiri. Sejalan dengan itu, saat ini telah banyak perguruan tinggi yang menawarkan mata kuliah yang berhubungan dengan bisnis syariah baik diperguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta.

Lembaga keuangan bank syariah juga menginginkan sumber daya yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik tentang industri keuangan syariah. Hal itu memberikan kesempatan berkarir

bagi para mahasiswa setelah lulus nanti (Rofiq, 2019). Tercatat dari tahun 2018 hingga tahun 2021 jumlah perbankan syariah di Indonesia mengalami naik turun. Rincian perkembangan jumlah perbankan syariah yang ada di Indonesia ditunjukkan pada tabel 1.1. berikut :

Tabel 1. 1

Perkembangan jumlah perbankan syariah di Indonesia tahun 2018-2021

Kelompok Bank	2018	2019	2020	2021
Bank Umum Syariah	14	14	14	14
Unit Usaha Syariah	20	20	20	20
Bank Pengkreditan Rakyat Usaha	167	164	163	165
Jumlah	201	198	197	199

Sumber: Stastistik Perbankan Syariah OJK, Agustus 2021

Dinegara Indonesia, mayoritas penduduknya beragama islam yang menuntut adanya salah satu sistem yang syariah dalam hidupnya. Maka dari itu di Indonesia mengeluarkan sistem perbankan syariah.

Salah satu faktor penunjang untuk menjaga agar perkembangan perbankan syariah tetap tumbuh stabil adalah sumber daya manusia baik dari segi kualitasnya maupun dari segi kuantitasnya, yakni nilai-nilai islam, paradigma transaksi syariah. Hal tersebut dibutuhkan agar mampu memberikan keputusan yang professional, terutama dalam menghadapi kondisi ketidakpastian dalam perbankan syariah. Maka dari itu sumer daya manusia

merupakan tulang punggung dalam menjalankan roda kegiatan operasional bank dan lembaga keuangan haruslah disiapkan sebaik mungkin sehingga mereka memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik tentang industri keuangan syariah.

Tabel 1. 2

Jumlah Tenaga Kerja

Tahun	Jumlah Tenaga Kerja	Presentase
2018	59,389	2%
2019	61,460	3%
2020	62,288	1%
2021	57652	-8%

Sumber: Stastistik Perbankan Syariah OJK, Agustus 2021

Kualitas sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah, maka dari itu dibutuhkan sumber daya manusia yang secara keilmuan paham tentang konsep bank syariah dan bisnis serta secara psikologis memiliki semangat keislaman yang tinggi. Maka dari itu, akuntansi memegang peran penting dalam ekonomi dan sosial karena setiap pengambilan keputusan yang bersifat keuangan harus berdasarkan informasi akuntansi. Keadaan ini menjadikan akuntan sebagai profesi yang sangat dibutuhkan keberadaannya dalam lingkungan organisasi bisnis. Akuntan juga biasanya mempunyai keahlian khusus seperti pengelolaan data bisnis menjadi informasi berbasis komputer dan pemeriksaan keuangan maupun non keuangan.

Belajar tentang akuntansi syariah akan mengembangkan sumber daya manusia dalam bidang ekonomi syariah, terutama dibidang akuntansi syariah. Untuk merespon kebutuhan dalam mengimplementasikan akuntansi keuangan syariah dan bertujuan untuk menyiapkan lulusan yang berilmu dalm proses pembelajaran sikap, cara berpikir dan bertingkat laku sesuai syariah islam. Maka dari itu akan mewujudkan kualitas dan integritas kepribadian yang utuh bagi peserta didik, sehingga dapat menjadi akuntansi syariah yang tidak hanya mengetahui teknis akuntansi syariah saja tetapi mengetahui nilai-nilai islam yang bisa diterapkan dan mampu mengaplikasikan dikehidupan sosialnya.

Menurut Karyanto, menjadi seorang akuntan yang taat syariah islam adalah sebuah pilihan hidup. Bisnis syariah yang telah berkembang menjadi alternatif bagi seorang calon akuntan sebagai sebuah lahan pekerjaan yang memiliki keunikan tersendiri. (Rofiq, 2019).

Bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan syariah yang fungsinya untuk memperlancar mekanisme ekonomi pada sektor syariah melalui aktivitas investasi maupun jual beli dan juga memberikan pelayanan berupa jasa simpanan perbankan bagi nasabah. Untuk itu sebuah perencanaan perbankan syariah yang berkaitan dengan pemikiran syariah, yaitu harus berpedoman sesuai prinsip-prinsip dasar bank syariah sesuai dengan lembaga keuangan

lainnya yang harus menetapkan setiap ketentuan atau prinsip operasional yang berlandaskan dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Bank syariah yang ada di Indonesia, didasari pada Undang-Undang No.21 Tahun 2008 Pasal 2 yaitu, perbankan syariah dalam melakukan kegiatan atau mengoperasionalkan usahanya berdasarkan prinsip syariah, demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian. Peranan bank syariah diantaranya yaitu :

1. Menjernihkan operasional dari perbankan syariah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dari masyarakat.
2. Agar dapat meningkatkan kesadaran umat muslim terhadap perbankan syariah, hingga akan berdampak pada segmentasi dan pangsa pasar yang lebih luas.
3. Menjalin kerja sama dengan ulama, karena peran ulama sangat penting dan sangat dominan bagi umat muslim, khususnya di Indonesia.

Operasi bank ataupun non bank didalam pedesaan, pada umumnya tidak dapat menjangkau semua lapisan masyarakat yang berasal dari golongan ekonomi menengah kebawah. Terutama tidak mempunyai dalam sisi penanggung risiko dan biaya operasi bank tersebut. Dan inilah yang menjadi penyebab dari adanya kekosongan pada segmen keuangan dipedesaan. Imbasnya kekosongan diisi dari lembaga keuangan yang non formal, termasuk para rentenir yang menggunakan suku bunga yang memberatkan

atau terlampaui tinggi. Untuk menyelesaikannya diperlukan adanya suatu lembaga yang mampu menjadi penengah. Banyak petani yang beralasan tidak tertarik dengan konsep perbankan syariah karena menurut mereka keabsahan syariahnya menimbulkan keragu-raguan terhadap orang dipedesaan walaupun orang yang religiuspun masih enggan untuk bergabung dalam perbankan syariah.

Secara tertentu dalam perbankan syariah dengan nyata dapat mewujudkan melalui aspek-aspek berikut ini :

1. Menjadi pemberdaya ekonomi semua umat dan cara beroperasinya secara transparan. Artinya setiap pengelolaan dari bank syariah harus berdasarkan sesuai visi ekonomi kerakyatan dan usaha ini akan terwujud apabila setiap mekanisme dilaksanakan secara transparan.
2. Menjadi pemersatu nasionalisme, artinya bank syariah dapat dijadikan sebagai fasilitator aktif untuk terbentuknya berbagai jaringan usaha ekonomi kerakyatan. Dan bank syariah perlu mencontoh keberhasilan dari Sarekat Dagang Islam dan kemudian keberhasilannya dapat diterapkan diberbagai aspek pada masa kini yang meliputi nasionalis, demokratis, religius dan ekonomi.
3. Dapat dijadikan sebagai pendorong spekulasi dipasar keuangan, artinya bank syariah sendiri dapat mendorong

adanya transaksi produktif dana masyarakat. Dengan begitu spekulasi dapat ditekan.

4. Dapat memberikan return yang lebih baik, artinya dibank syariah sendiri pada setiap investasinya tidak bisa memberikan janji yang pasti untuk pemberian return (keuntungan) yang diberikan kepada investor. Maka dari itu bank syariah sendiri harus mampu untuk memberikan return yang jauh lebih baik dari bank konvensional. Di lain itu nasabah dari pembiayaan akan memberikan bagi hasil sesuai keuntungan yang akan diperolehnya. Maka dari itu pengusaha harus bersedia untuk memberikan keuntungan yang cukup tinggi kepada bank syariah.
5. Peningkatan ekonomis mobilisasi dana artinya dengan adanya produk Al-Mudharabah dan Al-Muqayyadah, bank diberikan kebebasan untuk melakukan investasi dari dana yang disetor oleh investor, maka dari itu bank sebagai financial arranger memperoleh komisi atau bagi hasilnya bukan karena bunga.
6. Mendorong adanya pemerataan pendapatan, artinya fungsi dari bank syariah itu sendiri bukan hanya untuk mengumpulkan dana pihak ketiga, tetapi untuk mengumpulkan dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS). Dana ZIS disalurkan melalui pembiayaan Qardul Hasan, yang dapat mendorong

pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dan pada akhirnya terjadi pemerataan ekonomi.

7. Uswah hasanah (teladan yang baik) implementasi moral dalam setiap penyelenggaraan usaha dari bank.

Dikarenakan sifatnya yang sebagai bank. Bank syariah harus dan wajib memposisikan diri sebagai uswatun hasanah dalam setiap implementasi moral dan setiap etika bisnis atau melaksanakan setiap etika dan moral dalam aktivitas ekonomi yang mengacu pada hukum islam dan tidak menerapkan bunga serta tidak membayar bunga kepada pihak manapun. Imbalan bank syariah yang diterima maupun dikeluarkan kepada nasabah sesuai dengan akad dan perjanjian yang disetujui kedua pihak.

Faktor faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih berkarir diperbankan syariah adalah :

1. Penghargaan finansial atau *reward* yang diperoleh dalam bentuk nilai mata uang yang diberikan sebagai bentuk imbalan timbal balik atas pemberian jasa, tenaga, usaha dan manfaat seseorang dalam melakukan pekerjaan tersebut. Penghargaan finansial ini lebih identik pada harapan seseorang untuk mendapat gaji yang lebih dari karir atau profesi tersebut. Penghasilan atau penghargaan finansial yang diperoleh sebagai prestasi dari pekerjaan telah diyakini bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya.

2. Lingkungan kerja yang berkaitan dengan kondisi dari suatu pekerjaan yang meliputi karakteristik dari pekerjaan tersebut dan suasana dalam lingkungan kerja.

3. Religiusitas adalah sikap seseorang dalam bertindak atas dasar hukum islam.

4. Pengetahuan akuntansi syariah sebagai informasi yang terkait dengan kemampuan seseorang untuk memahami pengetahuan tersebut dalam standar hukum dasar dan dasar yang dimiliki bersama oleh sumber-sumber hukum islam.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karir sangat menarik diteliti, karena akan diketahui mengapa karir diminati mahasiswa tersebut dipilih oleh mahasiswa dan untuk merespon kebutuhan dalam mengimplementasikan akuntansi keuangan syariah dan bertujuan untuk menyiapkan lulusan yang berilmu dalam proses pembelajaran sikap, cara berpikir dan bertindak laku sesuai syariah islam. Maka dari itu akan mewujudkan kualitas dan integritas kepribadian yang utuh bagi peserta didik, sehingga dapat menjadi akuntansi syariah tetapi mengetahui nilai-nilai islam yang bisa diterapkan dan mampu mengaplikasikan di kehidupan sosialnya. Oleh karena itu, diperlukan suatu simulasi untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan secara serius tentang karir yang diinginkan sejak masih kuliah agar dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal. Pendidikan akuntansi

juga dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, sehingga ketika mahasiswa telah menyelesaikan pendidikannya atau lulus diharapkan dapat lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimiliki dengan tuntutan pekerjaan.

Biasanya jika bekerja diperbankan syariah mempunyai prinsip-prinsip syariah pada dirinya sendiri. Maka dari itu, biasanya lingkungan dalam pekerjaan sangat membuat mahasiswa tertarik untuk bekerja diperbankan syariah dan jika bekerja dalam lingkungan baik pasti akan membuat lebih produktif untuk menjalankan pekerjaannya tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM MEMILIH BERKARIR DIPERBANKAN SYARIAH”**.

B. Batasan masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir diperbankan syariah menjadi 4 faktor yaitu, penghargaan finansial, lingkungan kerja, tingkat religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir diperbankan syariah?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir diperbankan syariah?
3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir diperbankan syariah?
4. Apakah pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir diperbankan syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir diperbankan syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir diperbankan syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir diperbankan syariah.

4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir diperbankan syariah.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas mengenai pembahasan skripsi, maka penulis menguraikan dalam lima Bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah tujuan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan, kerangka berfikir, hipotesis dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menampilkan cara yang perolehan jawaban atas permasalahan yang diajukan, menguraikan tentang objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan sumber data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini diawali dengan penjelasan atau penelitian, dilanjutkan dengan analisis data dan pembahasan atas hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang menyajikan secara singkat mengenai apa yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam bagian kesimpulan.